

RINGKASAN

Aplikasi Macam Cara Pemupukan Dan Dosis Pupuk Majemuk Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.). Dibawah Bimbingan Mariyatul Qibtiyah, S.P.,M.P Sebagai Dosen Pembimbing Pertama dan Istiqomah, S.P.,M.P. Sebagai Dosen Pembimbing Kedua.

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) merupakan salah satu jenis tanaman kacang-kacangan yang banyak dibudidayakan oleh petani di Indonesia. Kacang tanah mempunyai arti ekonomi penting karena merupakan menu makanan sehari-hari masyarakat Indonesia. Namun produktivitas kacang tanah semakin menurun seiring dengan kesuburan tanah. Oleh karena itu macam cara pemberian dan pupuk NPK mutiara adalah inovasi yang tepat diterapkan untuk mendukung pertumbuhan tanaman kacang tanah tersebut. Adanya kandungan yang dibutuhkan oleh tanah di pupuk NPK mutiara mampu memperbaiki sifat fisika, kimia, dan biologi tanah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aplikasi macam cara pemberian dan dosis pupuk NPK mutiara terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Takerharjo, Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan pola faktorial dengan 3 ulangan, yang terdiri dari 2 faktor yaitu : macam cara pemberian (P) dan dosis pupuk NPK mutiara (K). Faktor pertama macam cara pemberian terdiri dari 3 perlakuan yaitu: Tugal (P1), larikan lingkaran (P2) dan kocor (P3). Faktor kedua dosis pupuk NPK mutiara terdiri dari 3 level yaitu: 200 kg/ha (K1), 250 kg/ha (K2) dan 300 kg/ha (K3).

Berdasarkan hasil penelitian teradapat kesimpulan bahwa pemberian macam cara pemberian dan dosis pupuk NPK mutiara tidak terdapat interaksi pada parameter tinggi tanaman umur 7 dan 35 hst pada jumlah daun umur 7 dan 35 hst, Namun terdapat interaksi terhadap parameter tinggi tanaman umur 21 hst 28 hst dan 35 hst, jumlah daun umur 14 hst 21 hst dan 28 hst. Adanya interaksi jumlah bunga pada umur 30 hst dan 54 hst. Perlakuan macam cara pemupukan berbeda nyata terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah daun, bobot polong basah dan bobot polong perhektar. Sedangkan pada perlakuan dosis NPK mutiara terdapat berbeda nyata terhadap parameter tinggi tanaman, banyak daun, jumlah bunga, berat polong basah dan bobot polong perhektar. Pengaplikasian kombinasi larikan lingkaran dan pupuk NPK mutiara 250 kg/ha (P2K2) mendapatkan hasil yang terbaik dibandingkan perlakuan lainnya.